

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan berperan menghasilkan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu negara. Sebaliknya, terhambat atau merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan negara yang bersangkutan. Sesuai dengan undang – undang no.20 Tahun 2003 “tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman yang bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan mandiri”. Oleh karena itu pendidikan diIndonesia harus ditingkatkan sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam bentuk terjadinya perubahan tingkah laku, pengetahuan maupun keterampilan dalam diri manusia.

Pendidikan merupakan bagian integral dari pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia

yang berkualitas, manusia yang berkualitas itu dilihat dari segi pendidikan, telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu sistem. Artinya dimana pendidikan itu merupakan suatu keseluruhan karya manusia yang terbentuk dari bagian - bagian yang mencapai hubungan fungsional dalam suatu usaha mencapai tujuan akhir dari pendidikan itu sendiri. Pada lembaga pendidikan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan pendidikan adalah guru. Guru adalah elemen utama dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas, hal ini sesuai dengan Undang – Undang Republik Indonesia tentang guru dan dosen bab II pasal 6 nomor 14 tahun 2005 bahwa :“kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia , sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab”.

Guru memegang peran penting dan strategis dalam proses pembelajaran. Selain itu keberadaan media juga dapat menunjang proses pembelajaran, kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangatlah penting. Karena jika tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung dengan optimal. Sebab guru yang profesional akan bisa mengkreasikan sumber belajar dan media agar materi lebih cepat dipahami anak didik.

Pendidikan saat ini seharusnya membentuk siswa yang dapat menghadapi era globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, ekonomi berbasis pengetahuan, kebangkitan industri kreatif dan budaya, pergeseran kekuatan ekonomi dunia, serta pengaruh dan imbas teknologi berbasis sains. Siswa harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang memadai serta menguasai teknologi informasi dalam kancah globalisasi dan persaingan dalam kerja. Keterampilan berpikir kreatif dan inovatif dibutuhkan dalam upaya mengembangkan ilmu, teknologi dan seni.

Siswa harus dibekali dengan kemampuan untuk belajar sepanjang hayat, belajar dari aneka sumber, belajar bekerja sama, beradaptasi dan menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu paradigma pembelajaran harus diubah karena pembelajaran tradisional yang fokus pada penguasaan materi tidak dapat digunakan untuk mempersiapkan siswa untuk berkompetensi di masa depan. Peran guru dalam pembelajaran harus bergeser menjadi perancang pembelajaran agar siswa aktif mencari pengetahuan baru dan fasilitator atau mediator untuk belajar.

Kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari proses komunikasi, maka alat perantara untuk menyampaikan informasi dari guru kepada siswa perlu dilakukan. Guru dapat menciptakan suasana dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan melalui komunikasi tersebut. Media pembelajaran dalam hal ini menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem

pembelajaran. Tanpa media, proses pembelajaran sebagai proses komunikasi tidak akan berlangsung secara optimal.

Mata pelajaran tertentu ada yang memerlukan media salah satunya adalah geografi. Mata pelajaran geografi yang berkaitan langsung dengan aktifitas sehari-hari manusia khususnya peserta didik menuntut guru untuk memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia. Kenyataannya, guru kurang memanfaatkan media sehingga peserta didik bosan dengan pelajaran geografi. Semangat belajar yang rendah dapat terlihat pada saat siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Biosfer adalah salah satu materi pelajaran geografi yang diajarkan guru di kelas XI IPS SMA/MA. Proses pembelajaran pada materi biosfer menuntut guru untuk menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Pada materi Biosfer guru harus dapat memilih media apa yang tepat untuk digunakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan proses pembelajaran pada materi biosfer akan berlangsung secara efektif.

Salah satu cara yang dilakukan dalam mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pada saat menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibawakan oleh guru di dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung, agar dapat membangun tingkat kreativitas siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan, sikap dan keterampilan, penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada saat pembelajaran dapat menggali potensi siswa menemukan hal-hal baru yang dapat diperoleh melalui lingkungan sekitarnya. salah satu media yang dapat digunakan oleh guru dalam

menyampaikan pembelajaran yaitu menggunakan media video. Media video merupakan sarana yang dapat memberikan pengalaman visual siswa untuk mendorong pemahaman dan motivasi belajar siswa, sehingga pembelajaran dapat dipahami secara praktis. Media video dapat mendorong timbulnya tingkat konsentrasi siswa terhadap pembelajaran, sebab pembelajaran yang sedang berlangsung menarik dan memiliki variasi. Media video dapat memberikan rangsangan stimulus siswa sehingga pembelajaran yang diterima mudah dipahami, serta dapat memberikan makna yang positif bagi peserta didik.

Meningkatkan hasil belajar siswa bukan hal mudah dilakukan, karena membutuhkan seorang yang dapat melakukan proses pendidikan yang baik dan memberikan suatu nilai yang timbul melalui bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam menumbuhkan bakat dan potensi siswa maka seorang guru harus mampu mengkomunikasikan media pembelajaran dengan materi pembelajaran agar keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku ataupun pengalaman dapat diperoleh dari proses pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa tergantung pada teknik proses belajar mengajar di dalam kelas.

Permasalahan yang sering terjadi pada saat pembelajaran adalah kurangnya media yang mendukung pembelajaran, sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Kebanyakan guru cenderung mengajar dengan cara konvensional, yakni pembelajaran masih sering menggunakan metode ceramah dimana pembelajarannya berpusat pada guru. Siswa pada umumnya

hanya mendengarkan, membaca, dan menghafal informasi yang diperoleh yang menyebabkan pembelajaran terasa monoton dan membosankan sehingga siswa mayoritas malas dan tidak tertarik mempelajari geografi, ditambah lagi guru yang mengajar disekolah itu jarang menggunakan media dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana disekolah tersebut maka guru menggunakan media seadanya saja yaitu papan tulis.

Berdasarkan observasi dan hasil diskusi dengan guru geografi yang bersangkutan, yakni Sinaga S.Pd di SMA NEGERI 1 Silahisabungan, beliau masih sering menggunakan metode ceramah dimana pembelajarannya berpusat pada guru dan Hasil Belajar siswa pada pokok bahasan Biosfer kurang memuaskan karena 58% siswanya mampu mencapai nilai 70 keatas sedangkan 42% dari jumlah siswa memperoleh nilai dibawah 70 sementara standart kompetensi kelulusan belajar yang telah ditetapkan harus mencapai 70. Berdasarkan masalah tersebut salah satu alternatif yang digunakan adalah media yaitu media video. Dengan adanya media video diharapkan akan membantu siswa dalam penguasaan kompetensi siswa pada materi Biosfer.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan masalah pada latar belakang, maka identifikasi masalahnya yaitu: (1) pada umumnya guru masih menggunakan metode ceramah yang terpusat pada guru cenderung monoton. (2) hasil belajar siswa untuk bidang studi geografi masih rendah. (3) sulitnya materi untuk di pahami jika proses pembelajaran dilakukan tidak menggunakan media pembelajaran. (4) siswa

kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga jarang bertanya dan mengajukan pendapat. (5). Penggunaan media video masih jarang digunakan.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu 1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS dengan menggunakan media video pada materi biosfer di SMA Negeri 1 Silahisabungan tahun pembelajaran 2018/2019. 2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI IPS dengan tidak menggunakan media video pada materi biosfer di SMA Negeri 1 Silahisabungan tahun pembelajaran 2018/2019. 3. Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas XI IPS pada materi Biosfer di SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. bagaimana hasil belajar siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media video pada materi biosfer dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran menggunakan media video pada materi biosfer dikelas XI IPS SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video dengan tidak menggunakan media video pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media video pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Mengetahui hasil belajar siswa dengan tidak menggunakan media video pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan media video dengan tidak menggunakan media video pada materi biosfer di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Silahisabungan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam penyediaan media pembelajaran geografi di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.



2. Bagi guru geografi, penelitian ini dapat memberikan masukan agar guru dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi secara efektif dan efisien dan sebagai informasi bagi guru untuk dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dibawakan didalam kelas.
3. Bagi peneliti, dapat mengembangkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada materi biosfer di SMA Negeri 1 Silahisabungan tahun pembelajaran 2018/2019 untuk peningkatan mutu pelajaran geografi.
4. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.